



PENGENALAN SENI LUKIS MELALUI MEDIA TAS DENGAN TEKNIK DEKORATIF KEPADA KELOMPOK PKK KOTA JANTHO UNTUK MENGHASILKAN PRODUK YANG KREATIF

Miftahun Naufa^{1*}, Anni Kholilah², Muhammad Ghifari³

*Program Studi Kriya Seni Jurusan Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Budaya Indonesia Aceh
Jl. Transmigrasi, Gampong Bueket Meusarah, Kota Jantho, Aceh Besar, Kode Pos 23911
Aceh, Indonesia
Email: miftahunnaufa@isbiaceh.ac.id*

Abstrak

Pengembangan kreativitas serta peningkatan dalam bidang usaha dan menciptakan lapangan kerja melalui seni dan budaya kepada masyarakat dapat menjadi langkah dasar dalam menciptakan karya seni baru. Perlu adanya kolaborasi antara ISBI Aceh melalui Dosen dan mahasiswa dengan masyarakat agar pengembangan kreativitas pada masyarakat dapat berjalan. Melalui organisasi kemasyarakatan yang bertujuan untuk memberdayakan perempuan atau biasa disebut dengan Kelompok PKK, penulis bersama tim mencoba mengenalkan seni Lukis yang dekat dengan kehidupan mereka. Media lukis konvensional biasa dikenal dengan menggunakan kanvas, namun kreativitas dalam eksplorasi terus berkembang sehingga tidak menutup kemungkinan penggunaan berbagai media berbasis terapan. Keterkaitan perempuan pada tas menjadi tujuan utama bagi penulis dalam hal mengenalkan seni Lukis kepada kelompok PKK Kota Jantho Makmur. Kelompok PKK akan diberikan pengetahuan dasar dalam menciptakan lukisan dekoratif pada sebuah media tas. Metode yang dilakukan adalah dengan cara sosialisasi serta pengenalan seni Lukis media tas pada masyarakat, kelompok PKK diberikan sebuah teknik lukis dekoratif namun tetap bebas melakukan eksplorasi dengan kreatifitasnya masing-masing. Produk kreatif tas lukis dengan teknik dekoratif yang dihasilkan oleh kelompok PKK harus dapat dipasarkan baik secara *offline* maupun secara *online*. Produk kreatif tas lukis dengan teknik dekoratif dikemas dengan menarik dan diberikan *packaging* yang selaras agar dapat menarik perhatian konsumen.

Kata Kunci: seni lukis, tas, dekoratif, produk kreatif.

Abstract

The development of creativity and improvement in the field of business and creating jobs through art and culture to the community can be a basic step in creating new works of art. There needs to be collaboration between ISBI Aceh through lecturers and students with the community so that the development of creativity in the community can run. Through a community organization that aims to empower women or commonly called the PKK Group, the author and his team try to introduce painting that is close to their lives. Conventional painting media is commonly known as using canvas, but creativity in exploration continues to grow so it does not rule out the use of various applied-based media. The association of women in bags is the main goal for the writer in terms of introducing painting to the PKK group in Jantho Makmur City. The PKK group will be given basic knowledge in creating decorative paintings on a media bag. The method carried out is by socialization and introduction of bag media painting to the community, the PKK group is given a decorative painting technique but is still free to explore with their respective creativity. Creative products of painting bags with decorative techniques produced by the PKK group must be marketable both offline and online. Creative products of painting bags with decorative techniques are packaged attractively and given harmonious packaging in order to attract the attention of consumers.

Keywords: painting, bags, decorative, creative products.

PENDAHULUAN

Kota Jantho sebagai Ibu Kota Kabupaten Aceh Besar menjadi pusat pemerintahan memiliki peranan penting dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Namun pada saat sekarang ini Kota Jantho masih jauh dari pemerataan ekonomi. Salah satu yang menjadi

faktornya adalah minimnya lapangan kerja baru bagi masyarakat yang berdomisili di Kota Jantho.

Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Aceh yang terletak di Kota Jantho merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang memiliki konsentrasi kepada seni dan budaya, memiliki peran penting dalam hal





mengembangkan kreativitas baik civitas maupun masyarakat disekitar ISBI Aceh. Melalui Tridharma Perguruan Tinggi dosen berkewajiban untuk mengabdikan kepada masyarakat, berbagi ilmu dan pengalaman.

Pengembangan kreativitas melalui seni dan budaya yang dilakukan kepada masyarakat dapat menjadi langkah dasar dalam menciptakan lapangan kerja. Perlu adanya kolaborasi antara ISBI Aceh melalui dosen dan mahasiswa dengan masyarakat agar pengembangan kreativitas pada masyarakat dapat berjalan. Melalui organisasi kemasyarakatan yang bertujuan untuk memberdayakan perempuan atau biasa disebut dengan Kelompok PKK, penulis bersama tim mencoba mengenalkan seni lukis yang dekat dengan kehidupan mereka.

Seni lukis adalah salah satu cabang seni rupa yang tercipta dari imajinasi seniman yang diekspresikan melalui media garis, warna, tekstur, gelap terang, maupun bidang dan bentuk (Ghifari et al. 2021). Seni lukis merupakan pengembangan yang lebih utuh dari menggambar. Seni lukis merupakan salah satu cara dalam mengekspresikan diri dan jiwa melalui fikiran dan rasa yang bisa di aplikasikan kepada berbagai media. Menurut Hauskeller (2015), tugas seni bukanlah hanya memperlihatkan keindahan indrawi, melainkan sesuatu yang jauh lebih sulit untuk dilaksanakan menonjolkan juga secara jelas pengaruh dari yang tampak ke dalam yang tampak dan meniru sedemikian rupa.



Gambar 1. Pemaparan Materi

Media lukis konvensional biasa dikenal dengan menggunakan kanvas, namun kreativitas dalam eksplorasi terus berkembang sehingga tidak menutup kemungkinan penggunaan berbagai media berbasis terapan.

Tas merupakan salah satu benda terapan yang menjadi benda sangat wajib dimiliki oleh seorang perempuan.

Fungsi awal sebuah tas adalah untuk membawa barang, namun sekarang fungsinya sudah bergeser menjadi penambah keindahan ketika seseorang menggunakannya. Seseorang akan terlihat lebih *fashionable* ketika menggunakan sebuah tas, terlebih bagi seorang perempuan. Memadukan antara busana yang digunakan dengan tas menjadi hal penting oleh perempuan saat sekarang ini. Tren *fashion* yang semakin berkembang mengikuti zaman membuat model dan desain tas ikut berubah (Komalayakti et al. 2023).

Keterkaitan perempuan pada tas menjadi ide utama bagi penulis dalam hal mengenalkan seni lukis kepada kelompok PKK Kota Jantho Makmur. Kelompok PKK akan diberikan pengetahuan dasar dalam menciptakan lukisan pada sebuah media tas. Dalam pengenalan seni lukis pada media tas, kelompok PKK diberikan sebuah teknik lukis dekoratif namun tetap bebas melakukan eksplorasi dengan kreatifitasnya masing-masing.

Seni dekoratif, merepresentasikan modernisme yang berubah menjadi mode. Seni Lukis Dekoratif merupakan seni Lukis modern, di mana Lukis ini bersifat unsur menghias.

Sunaryo (2011) dalam buku *Ornamen Nusantara: Kajian Khusus tentang Ornamen Indonesia*, dalam perkembangannya fungsi Ornamen memiliki fungsi sebagai fungsi murni estetis, simbolis dan teknis konstruktif. Fungsi murni estetis merupakan fungsi ornamen untuk memperindah penampilan bentuk produk yang dihiasi sehingga menjadi sebuah karya seni. Seni merupakan salah satu bentuk kebutuhan dari sekian banyak kebutuhan manusia lainnya sehingga bentuk kesenian selalu tumbuh dan berkembang sejalan dengan perkembangan kehidupan social manusia itu sendiri yang diwujudkan dalam karya seni (Maulida et al. 2020).

Menurut Mikke Susanto (2002) dekoratif adalah sebuah karya seni yang memiliki daya (unsur) menghias yang tinggi atau dominan. Hasil seni dihargai sebagai suatu karya, bukan kualitas atau kegunaannya. Gambar dekoratif ini bisa diaplikasikan pada berbagai macam benda seperti keramik, keranjang, perhiasan, kertas hingga pakaian. Artinya, gambar dekoratif adalah sentuhan seni yang dapat ditemukan dalam berbagai media salah satunya peralatan sehari-hari.

Fungsi gambar dekoratif ini untuk memperindah lukisan tas sehingga nilai estetikanya menjadi tinggi. Gambar-gambar yang bisa ditampilkan media tas dapat





berbentuk flora dan fauna bisa juga gambar bebas yang menurut mereka indah dipandang mata.



Gambar 2. Kelompok PKK Kota Jantho Makmur Bersama TIM

Kegiatan pengenalan seni lukis melalui media tas dengan teknik dekoratif difokuskan kepada Kelompok PKK, sebagai upaya mendekatkan diri dengan dunia seni yang menghasilkan produk kreatif. Berbagai macam visual, ornament dan dekoratif berhasil diciptakan oleh kelompok PKK. Mereka menciptakan karya sendiri melalui pikiran yang diekspresikan kedalam sebuah media tas sehingga dari tas yang biasa saja menjadi tas yang lebih indah, menarik, dan memiliki nilai seni.

Kebutuhan akan tas sejatinya berbeda-beda ada yang mengutamakan fungsi, ada yang memang mengutamakan model dan ada juga yang hanya mengutamakan merek. Namun dengan adanya upaya eksplorasi dan kreatifitas tas yang pada dasarnya polos dapat diberikan sentuhan seni sehingga mempercantik desain tas itu sendiri. Bahkan juga menjadi daya tarik tersendiri oleh ibu-ibu sosialita dan para kolektor tas. Tas yang pada umumnya polos setelah diolah semenarik mungkin dan mendapatkan sentuhan seni lukis dengan teknik dekoratif akan mendapatkan perhatian lebih oleh masyarakat dan tentunya mempunyai nilai jual yang tinggi. Tas yang sudah dilukis oleh Kelompok PKK dengan Teknik Dekoratif tentunya menjadi produk kreatif yang dapat dipasarkan, sehingga memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Manfaat karya seni yang diciptakan akan meliputi harapan karya setelah disajikan atau dipamerkan yaitu manfaat untuk diri sendiri, manfaat untuk Masyarakat dan manfaat untuk ilmu pengetahuan (Kartika, 2016).

Kelompok PKK juga diberikan pemahaman bagaimana memasarkan produk kreatif yang sudah mereka hasilkan melalui manajemen pemasaran. Manajemen pemasaran atau yang sering disebut marketing manajemen merupakan salah satu jenis manajemen yang dibutuhkan untuk semua bisnis. Marketing manajemen ini berkaitan agar produk atau jasa lebih dikenal konsumen.

Produk kreatif tas lukis dengan teknik dekoratif yang dihasilkan oleh kelompok PKK harus dapat dipasarkan baik secara *offline* maupun secara *online*. Produk kreatif tas lukis dengan teknik dekoratif dikemas dengan menarik dan diberikan *packaging* yang selaras agar dapat menarik perhatian konsumen. Upaya dalam memasarkan produk kreatif tas lukis dengan teknik dekoratif secara *offline* dapat berupa mengikuti bazar dan pameran yang diadakan oleh dekranasda maupun dinas terkait. Sedangkan pemasaran secara *online* dapat dilakukan dengan cara mempromosikan produknya melalui *platform digital* seperti Instagram, Tiktok, Facebook, dll.

METODE PENCIPTAAN

Kegiatan pengenalan seni lukis melalui media tas dengan teknik dekoratif kepada kelompok PKK Kota Jantho untuk menghasilkan produk yang kreatif menggunakan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan
Tim pengabdian menyiapkan semua bahan-bahan, ala-alat, yang harus disiapkan untuk tahap selanjutnya.
2. Sosialisasi
Sosialisasi ini dilakukan ke kelompok PKK Kota Jantho, mulai dari pengenalan dasar rupa, dasar pewarnaan, dasar lukis, hingga dekorasi yang akan muncul dan dilukiskan ke media tas yang nantinya akan dibuat dengan menggunakan bahan cat akrilik dan oil.
3. Pengenalan lukis tas yang bisa menghasilkan nilai estetik yang tinggi.
4. Melakukan pengenalan pelatihan manajemen organisasi masyarakat kepada kelompok PKK. Tim pengabdian beserta instruktur memberikan penjelasan serta pengetahuan mengenai manajemen organisasi agar kelompok PKK bisa dan mampu mengelola serta mengembangkannya menjadi wirausaha.
5. Melakukan peninjauan bertahap terhadap keberlanjutan kegiatan pengabdian pada kelompok PKK.
Melalui pendampingan dan pengawasan yang berkelanjutan Kelompok PKK diharapkan mampu menjalankan program ini dengan baik.
6. Melakukan evaluasi terhadap program pengabdian yang sudah dilakukan dan pembuatan laporan akhir.
Tim melakukan evaluasi atas program yang sudah dilaksanakan dan kemudian membuat laporan akhir kegiatan pengabdian.



PROSES PERWUJUDAN KARYA

Pada proses perwujudan karya pengabdian ini ada beberapa tahapan atau Langkah-langkah yang dilalui. Berikut beberapa tahap dan Langkah dalam perwujudan karya lukis dekoratif pada media tas:

1. Membuat Sketsa dan Desain Gambar

Tahap awal yang dilakukan adalah pembuatan sketsa dan desain gambar sesuai dengan kreatifitas oleh Kelompok PKK. Sketsa dirancang dengan menggunakan pensil diatas kertas hvs.



Gambar 3. Proses Perancangan Sketsa



Gambar 4. Sketsa/Desain

2. Penciptaan Karya

Penciptaan karya merupakan tahapan lanjutan dari sketsa yang sudah dirancang. Sketsa yang dipilih dituangkan kedalam media tas, kemudian membuat dekoratif dengan menggunakan cat akrilik dan cat minyak.



Gambar 5. Proses Lukis Tas Oleh Peserta



Gambar 6. Proses Lukis pada Tas

3. *Finishing*

Merupakan tahap terakhir dalam pembuatan karya yaitu melakukan penyelesaian dengan mempertegas garis-garis dengan cat warna hitam atau pembuatan kontur pada karya sehingga objek utama dari karya terlihat dengan jelas. Selanjutnya diberikan pelindung cat atau yang disebut dengan *clearing*.



Gambar 7. Proses *Finishing*

Dekoratif adalah suatu seni yang bersangkutan dengan desain dan dekorasi, dekoratif ini sifatnya adalah menghias. Dekoratif juga sangat bagus dikembangkan didalam seni rupa. Pada kegiatan pengenalan seni lukis melalui media tas mencoba menerapkan dekoratif pada media tas yang diajarkan kepada Kelompok PKK terutama kalangan ibu-ibu.





Proses pemindahan gambar ke media tas dengan melalui lukis ini harus memperhatikan detail gambar dan juga gari-garis sebagai penekanan. Kegiatan ini sangatlah berguna bagi masyarakat terutama bagi ibu-ibu PKK Kota Jantho, yang mayoritas pekerjaan mereka adalah ibu rumah tangga. Melalui kegiatan ini, semoga bisa dikembangkan dan bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri. Seni Lukis tas ini sangat banyak manfaatnya, terutama untuk mempercantik tas yang kelihatan biasa, bisa menjadi luar biasa. Teknik-teknik dalam melukis nantinya bisa menggunakan Teknik cat minyak, cat air dan cat lainnya.

Adapun cara menggambar dekoratif agar mendapatkan hasil yang bagus dan memiliki nilai seni yang tinggi adalah menentukan ide gambar yang ingin dibuat, sehingga tidak menjadi bingung saat tengah menggambarnya. Selanjutnya menyiapkan alat dan bahan sesuaikan dengan yang dibutuhkan untuk menghasilkan gambar yang maksimal.

Gambar dekoratif yang sudah dipilih harus dapat dikuasi, dikenali, bentuk dan rupanya, sehingga akan sesuai dengan imajinasi. Gambarlah bentuk-bentuk motif dekoratif yang sudah kamu pilih dengan tenang dan sabar. Setelah selesai menggambar, siapkan alat untuk mewarnai gambar agar lebih berwarna. Namun kamu harus hati-hati dalam mewarnai, jangan sampai warna yang dipakai tidak sesuai.

Secara umum, seni dekoratif memiliki arti sebagai kemampuan dalam membuat tampilan suatu objek menjadi cantik dan indah. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini dengan senang ibu PPK bisa mendapatkan ilmu tentang seni yang banyak manfaatnya, krena Sebagian masyarakat umum pasti menilai seni sebelah mata. Dengan ini mereka sangat antusias belajar dan manfaatnya sangat bisa mereka gunakan setiap hari. Karena seni itu nilainya sangatlah tinggi.

Pada kegiatan ini juga diajarkan bagaimana melakukan manajemen pemasaran, guna mempromosikan karya-karya kelompok PKK menjadi dikenal banyak orang. Pada era digital 4.0 penggunaan *platform* digital sangat penting, hampir semua orang menggunakan media sosial untuk berinteraksi. Hal ini sangat mendukung dalam pemasaran produk yang dapat dilakukan dari mana saja dan kapan saja. Kelompok PKK yang mayoritas ibu rumah tangga dapat memasarkan produk kreatifnya melalui tik tok, instagram, whatsapp, facebook, telegram dan lain-lain dengan penyajian yang baik. Penyajian merupakan hasil terakhir dari sebuah karya yang telah dibuat dan dapat di perlihatkan

ke khalayak ramai (Kholilah. et al. 2022). Dengan adanya media-media ini kita bisa memasarkannya lewat rumah tanpa harus membuka toko dan juga mengganggu pekerjaan ibu-ibu rumah tangga.

WUJUD KARYA

Dalam penciptaan karya seni lukis dekoratif ini, telah memunculkan beberapa bentuk-bentuk karakter imajinasi atau bentuk baru dan bentuk-bentuk karya ekspresi yang di hadirkan pada tas sebagai media peserta dalam berkegiatan. Seni rupa yang merupakan media dalam proses pembelajaran sangat penting diterapkan untuk pembentukan karakter dan rasa cinta terhadap budaya dan lingkungan sekitar serta membangun semangat jiwa dan daya apresiasi yang tinggi sebagai salah satu sumber ide dalam membuat karya seni (Ginting et al. 2020).

Dengan penciptaan karya-karya lukis melalui media tas ini semoga menambah ilmu dan wawasan Kelompok PKK dalam hal menumbuhkan kreatifitas dalam menghasilkan produk yang kreatif dan tentunya bermanfaat bagi masyarakat setempat dalam menumbuhkan ekonomi kreatif.



Gambar 8. Hasil Karya Peserta

Hasil karya-karya dekoratif yang diciptakan pada media tas berupa gambar flora, ornamen khas budaya dan lain-lain. Hal ini juga bertujuan untuk pelestarian khas daerah masing-masing.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kebudayaan yang memiliki ciri khas merupakan kebudayaan mengandung nilai-nilai seni yang sangat indah, ada banyak sekali bentuk seni dan budaya yang ada di sekitaran kehidupan kita walaupun mungkin sering kita tidak menyadari keberadaannya. Salah satu bentuk seni dan budaya dimana kesenian memiliki wujud pasti atau memiliki unsur rupa. Seni rupa itu sendiri memiliki kelas-kelas lagi ke dalam beberapa bentuk yang berbeda. Bentuk-bentuk tersebut adalah



seni gambar, lukis, patung, grafis, kerajinan tangan, kriya dan multimedia.

Kegiatan ini mengajarkan kelompok PKK terutama kalangan ibu-ibu untuk bisa menambah wawasan baik teori seni maupun prakteknya. Guna untuk mendukung dan mengembangkan Kota Jantho bahwa seni itu sangatlah berharga dan nilainya sangat tinggi. Karena seni merupakan penjelmaan rasa indah yang terkandung dalam sisi manusia. Sehingga dengan terciptanya produk kreatif ini diharapkan dapat menambah lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan nilai ekonomi masyarakat.

2. Saran

Pengenalan seni lukis melalui media tas dengan teknik dekoratif kepada Kelompok PKK Kota Jantho untuk menghasilkan produk yang kreatif sangat berpengaruh kepada Kelompok PKK Kota Jantho, dan masyarakat sekitar. Kegiatan ini akan berlanjut untuk menumbuhkan dan berkembang terus kesenian pada masyarakat setempat.

Salah satu bentuk seni kebudayaan dimana kesenian yang memiliki wujud pasti atau memiliki unsur rupa. Seni rupa sendiri memiliki klasifikasi lagi ke dalam beberapa bentuk. Bentuk-bentuk tersebut adalah seni gambar, lukis, patung, grafis, kerajinan tangan, kriya dan multimedia. Seperti seni lukis tas, yang sangat banyak menguntungkan baik industri maupun dalam keseharian. Seni Lukis tas yang diciptakan dengan baik, dan indah akan menghasilkan nilai jual yang tinggi.

Karya seni lukis dekoratif pada media tas adalah sebuah karya seni lukis yang dilakukan pada media tas. Lukis tas adalah sebuah karya seni yang unik dan termasuk non konvensional. Keterampilan artistik untuk memahami seni lukis tas yang sesuai dan dapat diterapkan, serta keterampilan teknik untuk melukis tas menjadi lebih indah dan menarik.

Ucapan Terima Kasih

1. Terima kasih kepada ISBI Aceh dan LPPM ISBI Aceh yang sudah menyelenggarakan, dan memberikan Dana Hibah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui dana PNBPN ISBI Aceh tahun anggaran 2023.

2. Terima kasih kepada Gampong Jantho Makmur dan Kelompok PKK Kota Jantho Makmur sebagai mitra pelaksanaan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Ghifari, M., Kholilah, A., & Naufa, M. (2021). Pengenalan Lukis Kaca Sebagai Media Hias dan Cenderamata Pada Siswa-Siswa SMA N 1 Jantho. *Gorga Jurnal Seni Rupa*, 10(01),73-79. <https://doi.org/10.24114/gr.v10i1.21107>
- Ginting, J., & Triyanto, R. (2020). Tinjauan Ketepatan Bentuk, Gelap Terang, Dan Warna Pada Gambar Bentuk Media Akrilik. *Gorga Jurnal Seni Rupa*, 09(02), 300-308 <https://doi.org/10.24114/gr.v9i2.20118>
- Hauskeller, Michael. (2015). *Apa Itu Seni, Posisi Estetika dari Platon sampai Danto*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kartika, Dharsono Sony (2016). *Kreasi Artistik Perjumpaan Tradiri Modern dalam Paradigma Kekaryaannya Seni*. Karanganyar: Citra Sains.
- Komalayakti, D., Mustika, I, K., & Kondra, I, W. (2023). Tas Kanvas Lukis dengan Perca Endek Bali dan Kain Motif Khas Lombok yang Bernilai Seni dan Ekonomis. *CITA KARA Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni Murni*, 3(1), 46-52. <https://jurnal2.isidps.ac.id/index.php/citrakara/article/download/2335/860>
- Kholilah, A., Naufa, M., & Ghifari, M. (2022). Pembuatan Seni Lukis Mural Dinding Sekolah Yayasan Paud/TK Almuhajirin Kota Jantho Untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter. *Gorga Jurnal Seni Rupa*, 11(02), 433- 438. <https://doi.org/10.24114/gr.v11i2.38950>
- Maulida, D., & Saleh, K. (2020). Menggambar Bentuk Melalui Media Vidio Tutorial Di SMP Negeri 12 Pematangsiantar. *Gorga Jurnal Seni Rupa*, 09(01), 218-225. <https://doi.org/10.24114/gr.v9i1.18879>.
- Susanto, Mikke. (2002). *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Kanisius
- Sunaryo, Aryo. (2011). *Ornamen Nusantara: Kajian Khusus tentang Ornamen Indonesia*. Semarang: Dhara Prize.

